

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini internet sudah menjadi kebutuhan dari berbagai kalangan usia, mulai dari usia 10 tahun sampai usia 55 tahun keatas (APJIII, 2016). Internet bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Dengan perkembangan internet yang semakin maju juga berdampak pada media sosial. Perkembangan media sosial sekarang ini menjembatani masyarakat untuk beropini tentang sesuatu yang sedang terjadi atau yang mungkin akan terjadi.

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi – teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka mereka sendiri (Zarella, 2010).

Perkembangan penggunaan Twitter mengalami kenaikan pada Kuartal I 2017, hal ini berdasarkan hasil survei statista.com, yaitu terdapat 328 juta pengguna aktif di seluruh dunia dan menurut data dari PT Bakrie Telecom yang dilansir dari kominfo.go.id tahun 2016, pengguna Twitter di Indonesia mencapai 19,5 juta pengguna. Kesederhanaan dan kemudahan dalam penggunaan merupakan beberapa alasan mengapa jejaring Twitter digemari masyarakat Indonesia untuk beropini dan berkomunikasi. Setiap pengguna Twitter bebas beropini melalui *tweet* yang mereka unggah dengan batasan 140 karakter.

Tweet adalah teks status pengguna yang digunakan untuk memberikan informasi maupun opini. Johan Bolen, dkk, mengungkapkan *tweet* bisa digunakan penggunanya untuk memberitahu tentang apa yang sedang dilakukan atau dirasakan, percakapan, berbagi informasi, dan pelaporan

berita. Isi *tweet* juga bisa berupa ekspresi perasaan atau mood dari pengguna. Opini melalui *tweet* dapat dimanfaatkan untuk melihat bagaimana sentimen yang dimunculkan, salah satunya mengenai opini seseorang terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018.

Berdasarkan pengumpulan data dari Twitter mengenai opini masyarakat tentang Pilkada Jawa Barat 2018, pada penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 11527 tentang Pilkada Jawa Barat 2018 dengan periode waktu dari 20 Juni 2016 sampai dengan 20 Juli 2018.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada atau Pemilukada) dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. (Cakra Abas, 2012). Dalam penelitian ini akan membahas analisis tentang Pilkada Jawa Barat 2018.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik *crawling* Twitter dan data *real* dari website KPU. *Crawling / Crawl* yaitu suatu program / *script* otomatis yang relatif sederhana dengan metode tertentu melakukan *scan / crawl* keseluruhan halaman internet untuk menciptakan *index* dari data yang di cari (jogjawebseo.com, 2015). *Crawl* menyimpan anotasi dalam *Knowledge Graph*. Sistem *Web Crawler* adalah sistem yang mengelilingi tempat penyimpanan data di internet dan dikumpulkan kedalam *database* untuk pengaturan lebih lanjut untuk dianalisis (Semantic CA, 2016).

Penelitian tentang analisis sentimen yang menggunakan dataset dari media sosial dilakukan oleh Ravi Parikh dan Matin Movassate tahun 2009. Mereka melakukan analisis sentimen terhadap media sosial Twitter dengan menggunakan beberapa teknik klasifikasi dan teknik *naive bayes* yang menunjukkan akurasi yang cukup tinggi

sebesar 64%. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Imam Fahrurrozi tahun 2012. Pada penelitian tersebut dilakukan analisis sentimen menggunakan metode *naive bayes* dalam penentuan polaritas sentimen. Hasil dari penelitian tersebut juga menunjukkan akurasi yang cukup tinggi sebesar 95% untuk metode *naive bayes classifier*. Berdasarkan penelitian tersebut diatas, penulis bermaksud menerapkan metode *naive bayes classifier* untuk melihat sentimen masyarakat di media Twitter terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018.

Penentuan pola positif dan negatif dari suatu opini dapat dilakukan secara manual, tetapi seiring bertambahnya sumber opini menjadi semakin banyak waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk klasifikasi pola opini tersebut. Oleh karena itu, diajukan metode klasifikasi pola opini dari sumber data yang banyak tersebut. Untuk melakukan hal tersebut, bisa menggunakan salah satu fungsi dari *text mining* yaitu klasifikasi data / dokumen.

Dengan memanfaatkan data – data dari Twitter dan sumber data dari website KPU, dapat diterapkan metode *text mining* dan algoritma *naive bayes classifier* untuk melihat sentimen masyarakat di media sosial Twitter terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018. Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk membandingkan data opini terkait Pilkada Jawa Barat 2018 dari Twitter dengan data KPU untuk Pilkada Jawa Barat dengan tujuan mengetahui bagaimana sentimen masyarakat tentang Pilkada Jawa Barat sekaligus membuat perbandingan hasil opini masyarakat dari Twitter dengan hasil KPU.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada penelitian “**Analisis Sentimen Publik Terhadap Hasil Pemilihan Kepala Daerah Jawa Barat 2018 berdasarkan Opini Pengguna Twitter dengan Metode *Naive Bayes Classifier***“ ini adalah :

1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018 dengan menggunakan metode *text mining* dan algoritma *naive bayes classifier* ?
2. Bagaimana hasil perbandingan dari data olahan dari opini Twitter dan dengan hasil data KPU ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang tercakup dalam latar belakang tidak melebar dan menyimpang terlalu jauh dari tujuan, maka dibuat batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menampilkan informasi hasil analisis sentimen masyarakat terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018 dengan metode *classifier*. Informasi yang ditampilkan berupa analisis data sentimen masyarakat di Twitter dan hasil rekapitulasi KPU Jawa Barat.
2. Mengumpulkan data opini masyarakat tentang Pilkada Jawa Barat 2018 dari Twitter mulai dari Masa Kampanya sampai dengan Penetapan Pemenang Pilkada Jawa Barat dalam *database*.
3. Menganalisis data yang terkumpul di *database* data dari Twitter terkait dengan opini publik tentang Pilkada Jawa Barat 2018.
4. Membandingkan hasil data dari Twitter dengan data *real* hasil perhitungan KPU dan data hasil survei.

5. Membuktikan korelasi opini publik dari data Twitter dengan hasil Pilkada dari data KPU tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sentimen masyarakat terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018 dengan menggunakan metode *text mining* dan algoritma *naive bayes classifier*.
2. Membandingkan hasil opini publik dari Twitter dengan hasil data dari KPU

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Analisis yang dihasilkan dapat berguna untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap hasil Pilkada Jawa Barat 2018 dengan menggunakan metode *text mining* dan algoritma *naive bayes classifier*.
2. Memberikan informasi hasil perbandingan opini publik dari Twitter dengan hasil data dari KPU.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang diperlukan dalam menyusun Tugas Akhir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan uraian teoritis mengenai pengertian – pengertian yang ada dalam judul penelitian, metode penyusunan data yang didapatkan serta mengenai bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir berdasarkan gambaran umum penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian yang digunakan, waktu dan proses penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran, pembahasan hasil analisis, dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan disertai dengan saran dari peneliti untuk penelitian yang lainnya.